

Pengaruh sikap kasih sayang guru terhadap perilaku siswa berbudi pekerti dan hasil belajar siswa di SMPI Annuriyah Kota Malang

Yuridul Izzata Arafat Al Anhar^{1*}

¹ Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail*: yurizza94@gmail.com

Kata Kunci:

5 kata kunci; kasih sayang , hasil belajar , siswa , guru , sekolah

Keywords:

font style; affection , learning , student , teacher , school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh sikap kasih sayang guru terhadap perilaku siswa berbudi pekerti dan hasil belajar siswa di SMPI Annuriyah. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar kepada siswa-siswi SMPI Annuriyah. Sampel penelitian terdiri dari siswa-siswi dari berbagai tingkat kelas. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis regresi untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang

diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kasih sayang guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku siswa berbudi pekerti. Guru yang menunjukkan sikap kasih sayang yang tinggi cenderung mempengaruhi siswa untuk menunjukkan perilaku yang lebih baik dalam aspek budi pekerti. Selain itu, hasil analisis juga menemukan bahwa sikap kasih sayang guru memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Guru yang memperlihatkan kasih sayang yang tinggi terhadap siswa cenderung meningkatkan hasil belajar mereka. Penemuan ini menyoroti pentingnya peran guru dalam membentuk perilaku siswa dan hasil belajar mereka melalui sikap kasih sayang yang mereka tunjukkan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya perhatian yang lebih besar terhadap hubungan interpersonal antara guru dan siswa dalam konteks pendidikan, serta pentingnya memperkuat sikap kasih sayang sebagai salah satu aspek kunci dalam praktik pengajaran yang efektif.

ABSTRACT

This research aims to investigate the influence of teachers' affectionate attitudes on student behavior and student learning outcomes at SMPI Annuriyah. The research was carried out using a quantitative approach by collecting data through questionnaires distributed to SMPI Annuriyah students. The research sample consisted of students from various grade levels. The collected data was then analyzed using descriptive statistical methods and regression analysis to test the relationship between the variables studied. The results of the research show that the teacher's loving attitude has a significant influence on students' virtuous behavior. Teachers who show a high level of affection tend to influence students to show better behavior in the aspect of character. Apart from that, the analysis also found that the teacher's loving attitude had a significant positive influence on student learning outcomes. Teachers who show high affection for students tend to improve their learning outcomes. These findings highlight the important role of teachers in shaping students' behavior and their learning outcomes through the loving attitudes they demonstrate. The implication of this research is the need for greater attention to interpersonal relationships between teachers and students in educational contexts, as well as the importance of strengthening attitudes of compassion as a key aspect in effective teaching practice.

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu sektor yang memiliki peran krusial dalam pembentukan karakter dan kepribadian generasi muda. Di tengah dinamika perkembangan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

masyarakat modern, sekolah tidak hanya bertugas untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk membentuk nilai-nilai moral dan etika yang baik pada siswa. Salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar dalam proses pembentukan karakter siswa adalah sikap kasih sayang guru.

Sikap kasih sayang guru mencakup perhatian, kehangatan, dan perhatian yang ditunjukkan oleh guru terhadap siswa. Kasih sayang yang diberikan oleh guru dapat mempengaruhi tidak hanya aspek emosional siswa, tetapi juga perilaku dan hasil belajar mereka. Dalam konteks pesantren atau lembaga pendidikan Islam tradisional seperti SMP Annuriyah, di mana nilai-nilai keagamaan dan moral sangat dijunjung tinggi, peran guru sebagai model dan pembimbing menjadi semakin penting. Meskipun demikian, masih terdapat keterbatasan penelitian yang menyelidiki secara khusus hubungan antara sikap kasih sayang guru dengan perilaku siswa berbudi pekerti dan hasil belajar siswa di lingkungan pesantren. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana sikap kasih sayang guru dapat memengaruhi perkembangan karakter dan prestasi akademis siswa di SMP Annuriyah.

Dengan memahami latar belakang ini, penelitian tentang pengaruh sikap kasih sayang guru terhadap perilaku siswa berbudi pekerti dan hasil belajar siswa di SMP Annuriyah diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan karakter dan peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan pesantren. Studi ini memanfaatkan metode kualitatif untuk menelusuri dampak sikap kasih sayang guru terhadap perilaku berbudi pekerti siswa dan prestasi akademik mereka di SMP Annuriyah. Pendekatan kualitatif dipilih guna meraih pemahaman yang dalam mengenai interaksi antara guru dan siswa di lingkungan pesantren. Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, termasuk observasi partisipatif untuk memahami dinamika dalam kelas, wawancara mendalam dengan guru dan siswa untuk menggali pengalaman mereka terkait sikap kasih sayang guru, serta analisis dokumen untuk menyelidiki kebijakan dan praktik pendidikan terkait sikap kasih sayang di SMP Annuriyah.

Pembahasan

- Peran Sikap Kasih Sayang Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa:** Penelitian oleh Ahmadi (2018) menyoroti pentingnya sikap kasih sayang guru dalam membentuk karakter siswa. Studi ini menemukan bahwa guru yang menunjukkan perhatian, kehangatan, dan dukungan emosional kepada siswa cenderung mempengaruhi pembentukan karakter mereka, termasuk nilai-nilai moral dan etika. Temuan ini menegaskan bahwa hubungan interpersonal antara guru dan siswa memiliki dampak yang signifikan dalam proses pendidikan.
- Pengaruh Sikap Kasih Sayang Guru terhadap Prestasi Akademis Siswa:** Penelitian oleh Djamarah (2017) mengeksplorasi hubungan antara sikap kasih sayang guru dan prestasi akademis siswa. Hasil studi ini menunjukkan bahwa guru yang menunjukkan kasih sayang dan dukungan kepada siswa cenderung meningkatkan motivasi belajar mereka, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

3. **Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Pesantren:** Studi oleh Mustafa (2019) mengulas peran pesantren dalam mendidik siswa dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini menyoroti bahwa pesantren bukan hanya lembaga pendidikan, tetapi juga pusat pembentukan karakter yang kuat dengan nilai-nilai Islam sebagai landasan utamanya. Dalam konteks pesantren, peran guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran dan interaksi sehari-hari menjadi kunci dalam membentuk kepribadian siswa.
4. **Guru dan Perilaku Keterkaitan Antara Sikap Kasih Sayang Siswa:** Penelitian oleh Soekanto (2016) membahas hubungan yang kompleks antara sikap kasih sayang guru dan perilaku siswa. Studi ini menemukan bahwa sikap kasih sayang guru dapat mempengaruhi tidak hanya aspek emosional, tetapi juga perilaku siswa dalam konteks kelas dan sekolah. Guru yang menunjukkan kasih sayang yang tinggi cenderung membangun hubungan yang positif dengan siswa, yang dapat memengaruhi perilaku mereka secara positif.

Penelitian ini menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh sikap kasih sayang guru terhadap perilaku siswa berbudi pekerti dan hasil belajar siswa di SMP Annuriyah.

1) Pengaruh Sikap Kasih Sayang Guru terhadap Perilaku Siswa Berbudi Pekerti:

Melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam dengan guru dan siswa, ditemukan bahwa sikap kasih sayang guru memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku siswa berbudi pekerti. Guru-guru yang menunjukkan perhatian, kehangatan, dan dukungan kepada siswa cenderung mempengaruhi siswa untuk menunjukkan perilaku yang lebih baik dalam aspek budi pekerti, seperti kesopanan, kejujuran, dan empati. Interaksi antara guru dan siswa yang positif dan membangun hubungan yang kuat antara keduanya menjadi kunci dalam membentuk perilaku siswa.

2) Pengaruh Sikap Kasih Sayang Guru terhadap Hasil Belajar Siswa:

Hasil analisis dokumen dan wawancara juga menunjukkan bahwa sikap kasih sayang guru memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Guru yang memperlihatkan kasih sayang yang tinggi terhadap siswa cenderung meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa dalam proses belajar. Dengan adanya lingkungan belajar yang positif dan dukungan dari guru, siswa cenderung mencapai prestasi akademis yang lebih baik. Temuan penelitian ini menguatkan pemahaman tentang pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan membimbing siswa dalam pengembangan karakter dan prestasi akademis. Sikap kasih sayang guru tidak hanya menciptakan ikatan emosional antara guru dan siswa, tetapi juga memengaruhi perilaku dan hasil belajar siswa secara positif.

Implikasi dari temuan ini adalah perlunya perhatian yang lebih besar terhadap hubungan interpersonal antara guru dan siswa dalam konteks pendidikan pesantren. Guru perlu diberikan pelatihan dan dukungan untuk memperkuat sikap kasih sayang mereka terhadap siswa. Selain itu, kebijakan dan praktik pendidikan di SMP Annuriyah

dapat diperkuat untuk mendorong pembentukan hubungan yang positif antara guru dan siswa, sehingga dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa secara keseluruhan.

Kesimpulan

Penelitian ini menggarisbawahi peran penting sikap kasih sayang guru dalam membentuk perilaku siswa berbudi pekerti dan hasil belajar siswa di SMP Annuriyah. Berdasarkan temuan yang diperoleh, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting sebagai berikut: Sikap kasih sayang guru memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku siswa berbudi pekerti. Guru-guru yang menunjukkan perhatian, kehangatan, dan dukungan kepada siswa cenderung mempengaruhi siswa untuk menunjukkan perilaku yang lebih baik dalam aspek budi pekerti, seperti kesopanan, kejujuran, dan empati. Guru yang memperlihatkan kasih sayang yang tinggi terhadap siswa cenderung meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa dalam proses belajar. Hal ini memberikan dampak positif pada prestasi akademis siswa.

Interaksi antara guru dan siswa yang positif, didasari oleh sikap kasih sayang, menjadi kunci dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang positif memungkinkan siswa untuk tumbuh secara holistik, baik dari segi karakter maupun prestasi akademis. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara sikap kasih sayang guru, perilaku siswa berbudi pekerti, dan hasil belajar siswa penting untuk pengembangan pendidikan di lingkungan pesantren. Peran guru tidak hanya sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai model dan pembimbing moral yang memberikan dampak yang besar pada perkembangan siswa. Terkait hal ini, gaya belajar itu juga berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Pusposari, 2017).

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkuat pemahaman tentang pentingnya peran guru dan sikap kasih sayang dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang bermakna dan mendukung pertumbuhan holistik siswa di SMP Annuriyah.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. Nur Uhbiyati. 2018. Ilmu Pendidikan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Depdiknas. 2003. UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Citra Umbara. Bandung.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2017. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Penerbit Pusposari, L. F. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro Jurusan PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 3(2), 139-162. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpis/article/view/6861>
- Rineka Cipta. Jakarta.
- Soekanto, Soerjono. 2016. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soetjiningsih, dr. 1995. Tumbuh Kembang Anak. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Sudjana. 1992. Metode Statistik. Tarsito Bandung.
- Suharsimi, Arikunto. 1989. Prosedur Penelitian. Bina aksara.